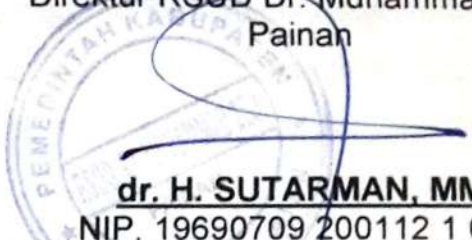
	KRITERIA MASUK/ KELUAR ICU		
	No. Dokumen 12 / SPO-RSUD/ 02/ I/ 2019	No. Revisi 2	Halaman 1 / 3
SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)	Tanggal terbit 04 Januari 2019	Ditetapkan : Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  dr. H. SUTARMAN, MM NIP. 19690709 200112 1 001	
PENGERTIAN	Adalah kegiatan pemilihan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh petugas ICU yang bekerja di ICU		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan efektivitas pelayanan terhadap pasien 2. Menurunkan angka morbiditas dan mortalitas 		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/02.01/ RSUD-SK/ I/ 2019 tanggal 02 Januari 2019 tentang Kebijakan Akses Ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan Pasien di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 2. Pemberlakuan Pedoman Kriteria Masuk dan Keluar Ruang Intensif di RSUD Dr. Muhammad Zein Painan 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum menerima pasien, mempersiapkan terlebih dahulu bed dan semua peralatan yang diperlukan 2. Berikut adalah kriteria pasien masuk ICU berdasarkan prioritas, Prioritas I " Terapi" Intensif <ul style="list-style-type: none"> • Pasien gagal nafas : status asmatikus, COPD DII • Syok • Trauma capitis berat dengan penekanan CNS • Pasca bedah jantung terbuka • Pasien yang memerlukan alat pacu jantung • Pasien IMA, HT emergency, disaritmia jantung malikna. 		



KRITERIA MASUK/ KELUAR ICU

No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
12 / SPO-RSUD/ 02/ II / 2019	2	2 / 3

pasien yang memerlukan obat vasoaktif secara titrasi, kontusio cerebrii, gangguan pembuluh darah otak, pasien pasca resusitasi atau sedang dalam resusitasi, pasien koma mendadak yang bukan mati batang otak dan eklamsia

Prioritas II "Pemantauan" Intensif

- Pasca bedah besar : bedah traktus digestivus, bedah tumor, bedah saraf.
- Pasien dengan penyakit primer : jantung, paru, ginjal, saraf, gangguan metabolisme
- Untuk menghindari atau mengurangi komplikasi yang berat

Prioritas III Pasien kritisi atau terminal, dengan prognosis yang buruk

- Pasien yang memerlukan terapi intensif untuk mengatasi komplikasi-komplikasi akut, meskipun kemungkinan untuk pulih kembali sangat kecil (manfaat ICU sedikit)
- Contoh: pasien dengan metastase tumor ganas dengan komplikasi infeksi berat, komplikasi gagal nafas perapasan dengan prognose buruk untuk sembuh

3. Sedangkan kriteria keluar ICU juga berdasarka prioritas, dengan maksud bila tempat tidur/Bed di ICU sudah Full maka untuk pemilihan pasien yang akan dipindahkan ke ruang perawatan berdasarkan prioritas tersebut:

a. Perioritas I

Bila kebutuhan untuk terapi intensif telah tidak ada lagi, atau bila terapi telah gagal dan prognosis jangka pendek jelek dengan kemungkinan kesembuhan atau manfaat dari terapi



KRITERIA MASUK/ KELUAR ICU

No. Dokumen
12 / SPO-RSUD/ 02/ II/
2019

No. Revisi
2

Halaman
3 / 3

intensif kontinyu kecil. Contoh pasien dengan 3 atau lebih gagal system yang tidak berespon terhadap pengolaan agresif

b. Prioritas II

Dikeluarkan bila kemungkinan untuk mendadak memerlukan terapi intensif telah berkurang

c. Prioritas III

Bila kebutuhan untuk terapi intensif telah tidak ada lagi

UNIT TERKAIT

1. Instalasi Rawat Intensif
2. Instalasi Gawat Darurat
3. Instalasi Rawat Inap